

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016,p.7) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016,p.30) metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan Transaksional (X1), motivasi kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Data Primer

Menurut Sugiyono (2011,p.18) penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut Responden. Data atau informasi di dapat melalui pernyataan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan Responden terhadap variabel gaya kepemimpinan transaksional, motivasi kerja serta data yang menunjukkan produktivitas kerja Responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2013, p.133)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung yang berjumlah 48 karyawan. Populasi tersebut digunakan karena PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung sebagai objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Adapun Data posisi karyawan/I pada PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Data Jumlah Karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung Tahun 2019

Departmen/Bagian	Jabatan	Jumlah
Dept. Pemasaran	Kepala bagian Pemasaran	1
	Wakil Kepala Bagian Pemasaran	1
	Supervisor	2
	Sales	6
Dept. Produksi	Kepala Gudang	1
	Produksi	17
Dept. Keuangan	Kepala Bagian Keuangan	1
	Wakil Kepala Bagian Keuangan	1
	Staff Keuangan	3
Dept. Personalia	Kepala Bagian Personalia	1
	Wakil Kepala Bagian Personalia	1
	Staff Personalia	3
Administrasi	Staff Administrasi	5
Driver	Driver	5
Jumlah		48

Sumber : PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung 2020

3.4.1 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini karyawan pada PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung yang berjumlah 48 karyawan dengan menggunakan *nonprobability sampling* sebagai tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini serta dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*, tehnik untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif (Sugiyono. 2011, p.81). Sehingga sampel yang diambil sebanyak 44 responden. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin pria atau wanita
2. Bukan merupakan kepala Divisi
3. Usia > 17 tahun
4. Bekerja pada PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung

3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan motivasi kerja (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Transaksional (X1)	Gaya Kepemimpinan Transaksional merupakan kepemimpinan yang dapat melibatkan nilai-nilai, tetapi nilai-nilai tersebut relevan dengan proses pertukaran seperti kejujuran, tanggung jawab, dan timbal balik. Yukl (2010,p.291)	Sikap yang dimiliki oleh seorang Pemimpin untuk membantu para pengikut mengidentifikasi apa yang harus dilakukan yang melibatkan nilai – nilai yang telah ada.	4. Imbalan Kontingen (<i>Contingent Reward</i>) 5. Manajemen Eksepsi Aktif (<i>Active Management by Exception</i>) 6. Manajemen Eksepsi Pasif (<i>Passive Management By Exception</i>)	Likert
motivasi kerja (X2)	Hamzah Uno dalam Olyvia (2012) motivasi kerja merupakan sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah, intensitas dan ketekunan perilaku sukarela seseorang untuk melakukan pekerjaan.	Semangat yang timbul dalam diri Karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung Bandar Lampung untuk melakukan pekerjaannya.	1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. 2. Prestasi yang dicapai. 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak	Likert
Produktivitas	Menurut Sutrisno	Pemanfaatan input	1. Kemampuan	Likert

Kerja (Y)	(2011,p.207) Produktivitas kerja merupakan output per unit atau output dibagi input, atau rasio antara output dengan input.	yang didapat oleh Karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung untuk menghasilkan output yang maksimal.	2. Meningkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan diri. 5. Mutu 6. Efisiensi	
-----------	---	---	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Sugiyono,p.2011). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011, p.14)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjel
5. asan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel gaya kepemimpinan transaksional (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel motivasi kerja (X_2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 22.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2011, p.206) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu gaya kepemimpinan transaksional (X_1), motivasi kerja (X_2) dan variabel dependent yaitu produktivitas (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan

menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Produktivitas)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X₁ = Variabel *independen* (Gaya Kepemimpinan Transaksional)

X₂ = Variabel *independen* (Motivasi Kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional (X₁) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho : Gaya kepemimpinan transaksional (X₁) tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

Ha : Gaya kepemimpinan transaksional (X₁) berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh motivasi kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y)

H_0 : Motivasi kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

H_a : Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (ujiF) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Gaya kepemimpinan transaksional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu produktivitas (Y).

- a. Gaya kepemimpinan transaksional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y)

H_0 : Gaya kepemimpinan transaksional dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

H_a : Gaya kepemimpinan transaksional dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.
- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan PT. Agri Lestari Nusantara berjumlah 44 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	35	79,5
2	Perempuan	9	20,5
Total		44	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya karyawan PT. Agri Lestari Nusantara didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	17	38,6
2	31 – 40	16	36,4
3	41 – 50	11	25,0
Total		44	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020